

**PELAKSANAAN SULUK DALAM TAREKAT NAQSYABANDIYYAH
DI DESA SUKADATANG KECAMATAN CURUP UTARA
KABUPATEN REJANG LEBONG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai Salah Satu Syarat
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan
Filsafat Islam*



Oleh :

ARRASYID

1415020172

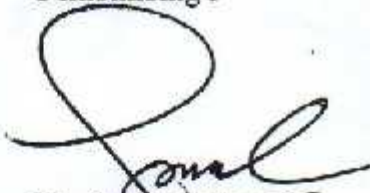
**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H / 2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini dengan judul "*pelaksanaan Suluk Dalam Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Sukadatang Kec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong*", disusun oleh saudari Arrasyid, NIM 1415020172 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Padang, 06 Februari 2018

Pembimbing I



Dr. Syahrial N. M. Ag

NIP. 195803231987031002

Pembimbing II



Dra. Ermagusti

NIP. 196112171992032002

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul ” **PELAKSNAAN SULUK DALAM TAREKAT NAQSYABANDIYAH DI DESA SUKADATANG KEC. CURUP UTARA KAB. REJANG LEBONG** ” disusun oleh” **Arrasyid Nim, 1415020172**. Jurusan Akidah & Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin & Stadi Agama UIN Imam Bonjol Padang.

Desa sukadatang adalah merupakan sebuah desa kecil yang terletak di Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong yang mayoritas masyarakatnya menganut adat Rejang. Di Desa Sukadatang ini terdapat sebuah paham Tarekat Naqsyabandiyah. Yang mana tarekat ini mempunyai sebuah paham ritual yang dinamakan *Suluk* yang dilaksanakan oleh jamaah Tarekat Naqsyandiyah yang datang dari berbagai daerah.

Maka yang menjadi permasalahan dalam Skripsi ini adalah berkembangnya pelaksanaan Suluk yang telah dikerjakan oleh para jamaah Tarekat Naqsyandiyah tersebut, yang mana pelaksanaan Suluk ini suatu yang diyakini oleh jamaah Tarekat Naqsyabandiyah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. yang dilaksanakan di Gedung Tarekat Naqsyabandiyah yang terletak di Desa Sukadatang, dengan bacaan-bacaan zikir. Sehingga orang yang melaksanakan ajaran suluk ini menjadi yakin untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Adapun jenis penelitian yang penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian lapangan, yang mana sumber penelitiannya terdiri atas sumber data primer dan sumber data skunder, sumber data primer diambil dari masyarakat setempat, sedangkan sumber data skunder diambil dari salah satu pemuka masyarakat dan guru suluk di Desa Sukadatang.

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis dapat menyimpulkan bahwa berkembangnya pelaksanaan suluk dalam Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Sukadatang adalah berawal dari tarekat ini pada mulanya dipelajari oleh Buya Rasyidsyah Fandy. dengan mempelajari suluk dia bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah, serta merasakan kehadiran Allah dalam dirinya sendiri dan begitu dekat dengan tuhan, dan dengan pelaksanaan suluk itu orang yang mengikutinya dengan zikir sehingga mendapatkan ketenangan dan ketentraman jiwa dalam kehidupannya.